



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-14 Tahun 2024

31 Maret - 6 April 2024

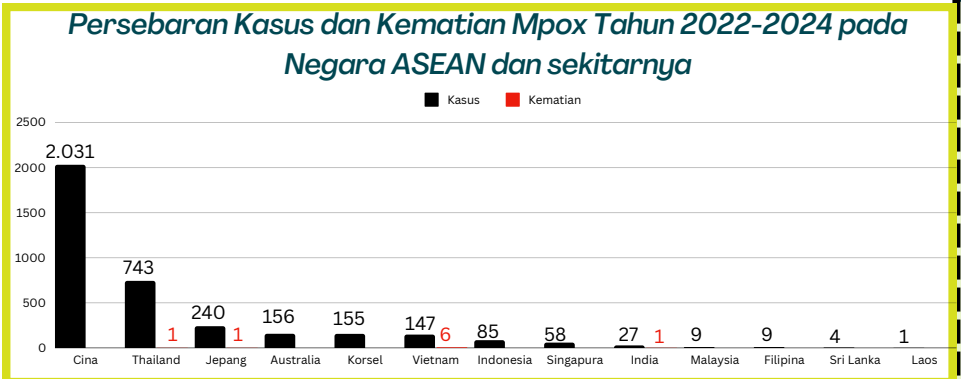
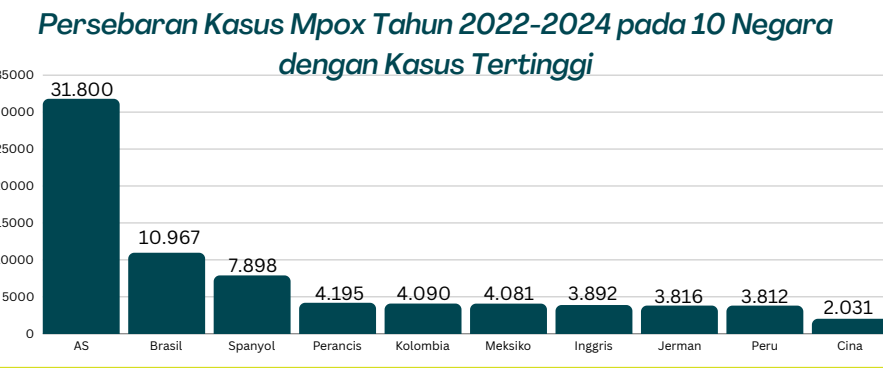


Situasi Penyakit Infeksi Emerging

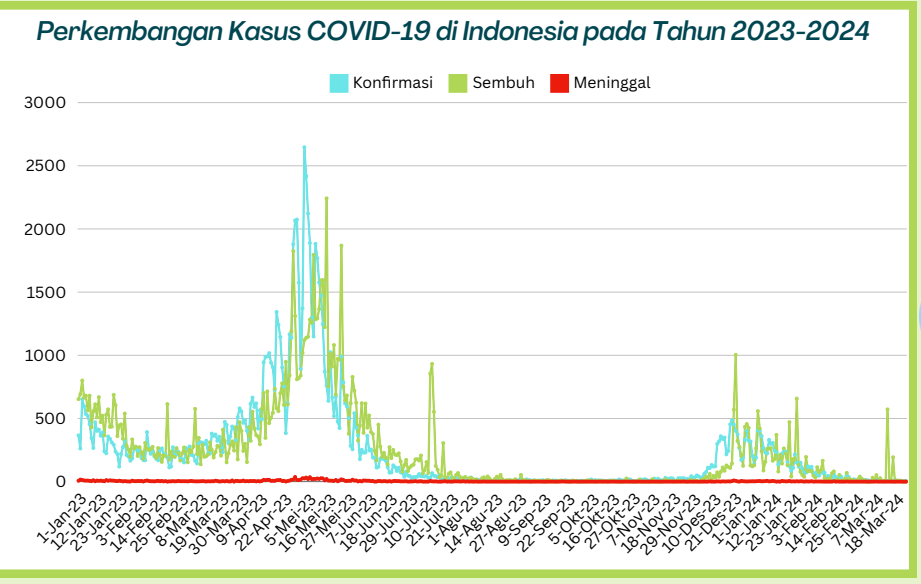
Minggu Epidemiologi ke-14 Tahun 2024

31 Maret - 6 April 2024

A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 24 Maret 2024 adalah 775.132.086 kasus konfirmasi dengan 7.042.222 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-12 tahun 2024, yaitu Rusia, Australia, dan China. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 6 April 2024 sebanyak 6.829.236 kasus konfirmasi dan 162.065 kematian yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-14 tahun 2024 di antaranya adalah Daerah Khusus Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur.

Situasi Global

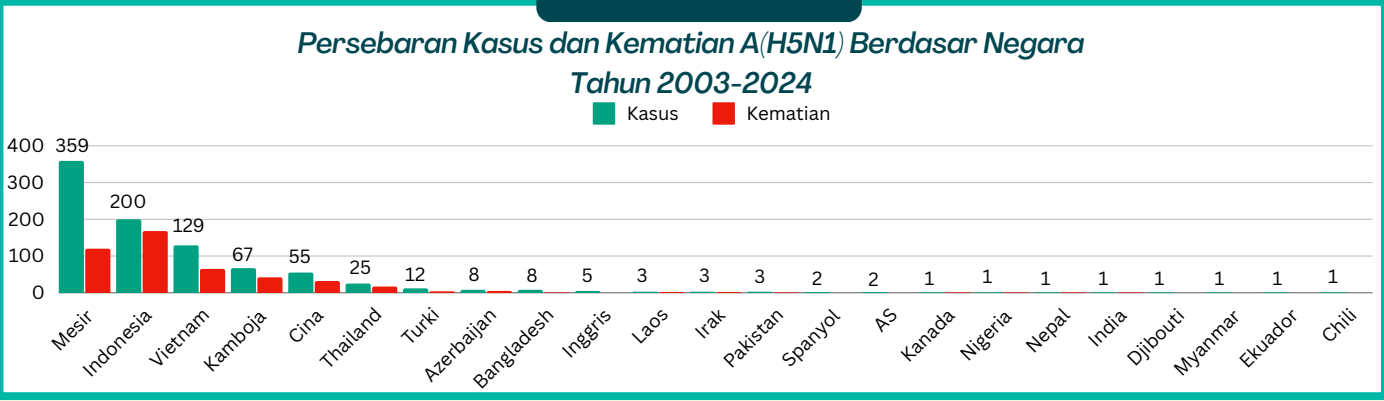
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Pada minggu ke-14, tidak dilaporkan penambahan kasus mpox. Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah 94.714 kasus konfirmasi dengan 181 kematian (CFR: 0.19%)*

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-13 tahun 2024, tidak dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 85 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza

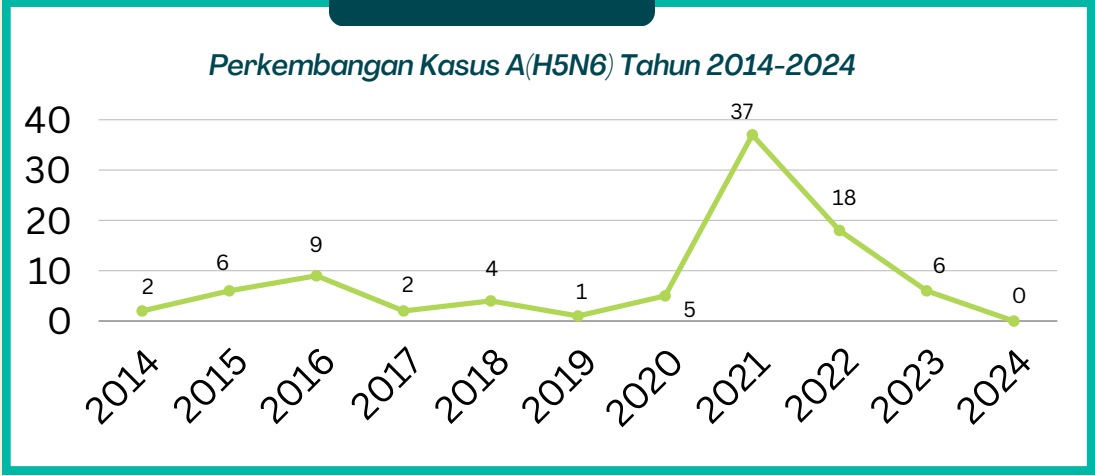
A (H5N1)



Situasi Global
Pada minggu ke-14, terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi A(H5N1) di Texas, Amerika Serikat yang memiliki riwayat kontak dengan sapi perah terkonfirmasi A(H5N1) clade 2.3.4.4b. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 889 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 52,08%). Selain itu, terdapat outbreak pada burung dan unggas di Filipina dan Amerika Serikat.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

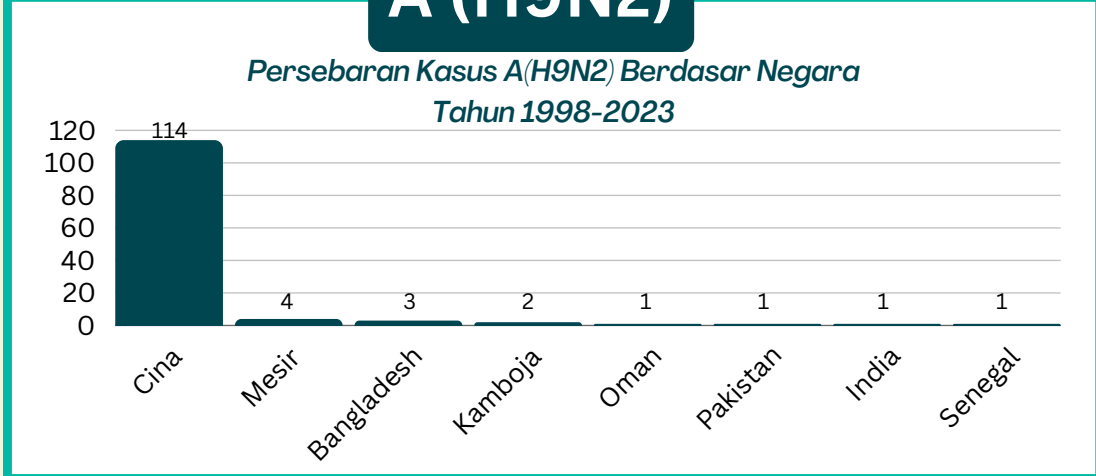
A (H5N6)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-10 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 127 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,57%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah

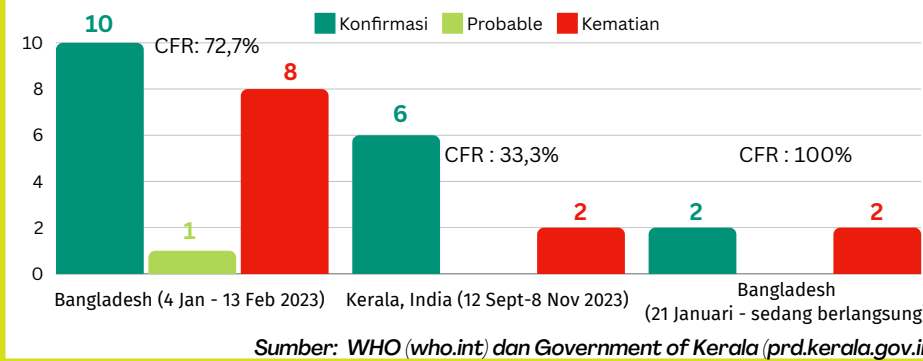


Situasi Global

Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. **Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%)** yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma.

Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di **Kerala, India** (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



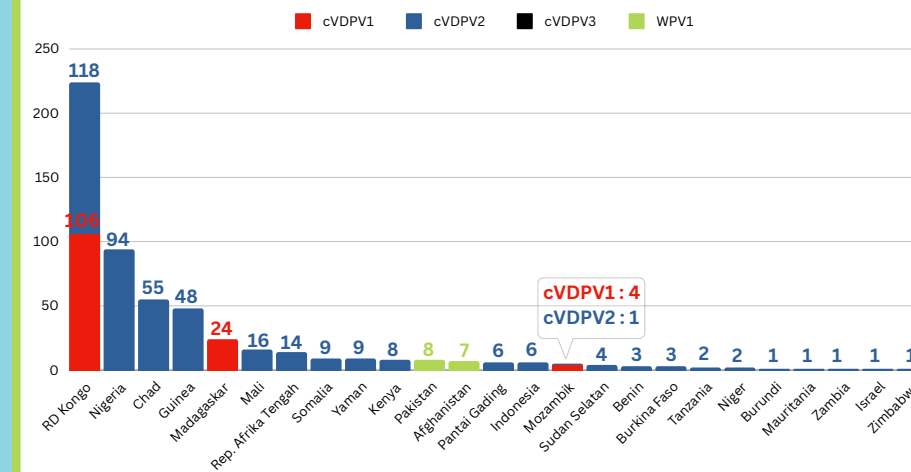
Situasi Global

Pada minggu ke-14 tahun 2024, dua negara melaporkan penambahan kasus dengan onset di tahun 2024 yakni Afghanistan (+1 kasus WPV1) dan Nigeria (+3 kasus cVDPV2). Selain itu, RD Kongo juga melaporkan penambahan 1 kasus cVDPV1 dengan onset di tahun 2023. Total kasus polio di tahun 2023-2024 sebanyak 552 kasus (15 WPV1, 134 cVDPV1, dan 403 cVDPV2).

Situasi Indonesia

Pada 28 Maret 2024, Indonesia kembali melaporkan **satu kasus polio (tipe VDPV2)** melalui surveilans AFP berasal dari **Nduga, Provinsi Papua Pegunungan** dengan onset 20 Februari 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 9 kasus antara lain 1 kasus polio VDPV2 di Papua Pegunungan, 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah, dan 7 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 28 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, 8 anak di Papua Tengah, dan 4 anak di Aceh) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023-2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

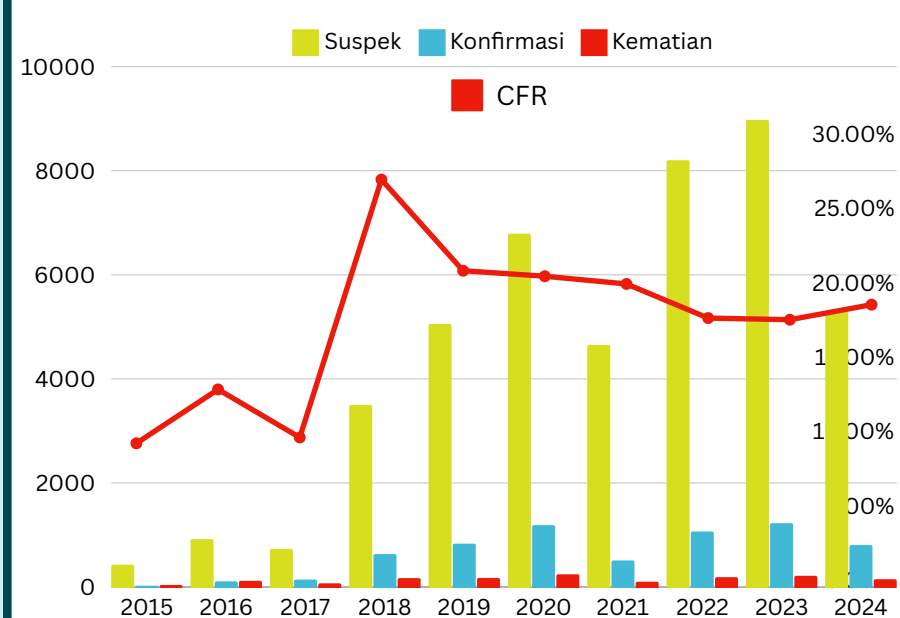
Pada minggu ke-13 tahun 2024, terdapat penambahan 266 kasus suspek, 15 kasus konfirmasi dengan 1 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 5.295 kasus suspek, 806 kasus konfirmasi dengan 150 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,61%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

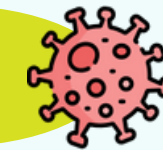
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



Situasi Global

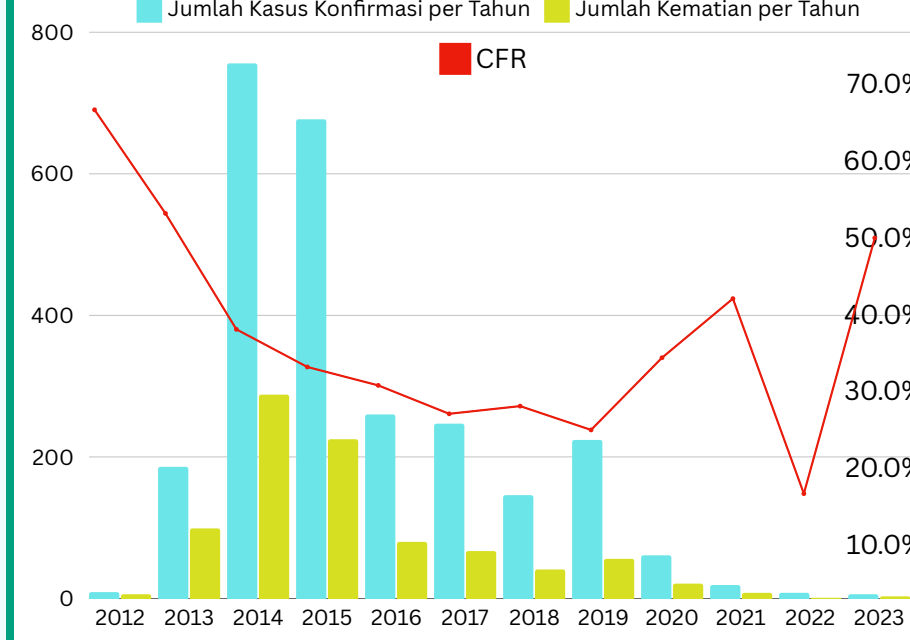
Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi dan kematian pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada akhir 2023 sebanyak 2.609 kasus konfirmasi dengan 939 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.200 kasus konfirmasi dengan 858 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan laporan suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 595 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 588 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023

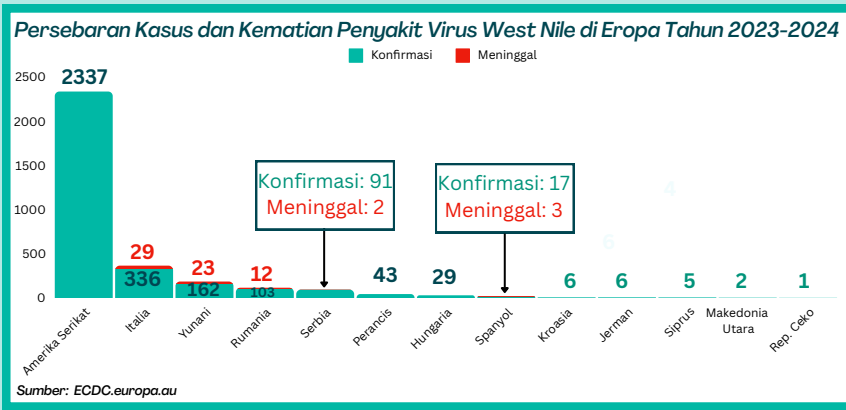


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



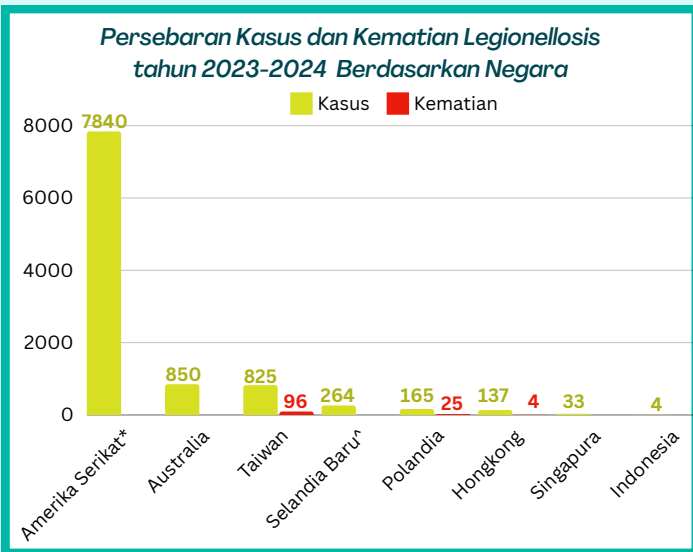
Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Terdapat penambahan laporan kasus West Nile pada minggu ke-14 di Amerika Serikat sebanyak +1 kasus, sehingga total kasus di tahun 2024 menjadi 4 kasus. Selain itu, total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-14, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+19 kasus dan +11 kematian) dan Australia (+9 kasus). Selain itu, pada minggu ke-13, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+66 kasus).



Situasi Indonesia
Pada 2 Februari 2024, Indonesia melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Bali sehingga pada tahun 2023-2024 telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 1 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, telah dilaporkan sebanyak 52 kasus suspek Legionellosis di Indonesia (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 24 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

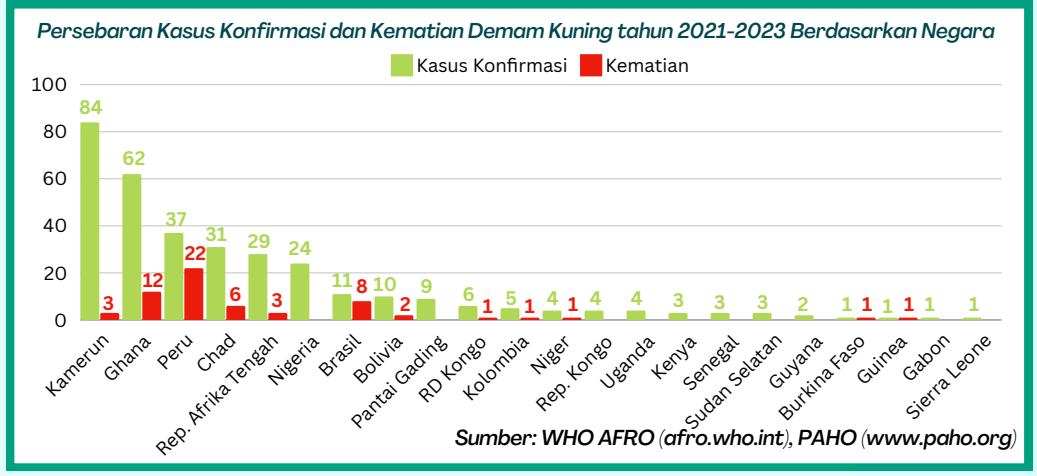
Keterangan: *per minggu ke-7 tahun 2024 *per minggu ke-13 tahun 2024

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-14 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+4 kasus) dan Australia (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 229 kasus dengan 20 kematian di Taiwan dan 104 kasus di Australia. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-13 tahun 2024 di Amerika Serikat (+18 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 865 pada tahun 2023-2024.
- !UPDATE! Avian Influenza A(H10N3)**: Pada 2 April 2024, Cina melaporkan 1 kasus konfirmasi A(H10N3) di Provinsi Yunnan yang memiliki riwayat paparan dengan unggas. Saat ini kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi kritis. Kasus ini merupakan kasus Avian Influenza A(H10N3) ketiga yang dilaporkan di Cina dan dunia.
- !UPDATE! Infeksi Virus B**: Pada 3 April 2023, Hong Kong melaporkan 1 kasus infeksi virus B (atau dikenal dengan *herpes simiae virus*) yang memiliki riwayat kontak dengan monyet liar. Saat ini kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi kritis. Kasus ini merupakan kasus infeksi virus B kedua dalam 5 tahun terakhir setelah pelaporan 1 kasus di Beijing, Cina pada 2021.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)** : Pada minggu ke-10 tahun 2024, Pakistan melaporkan penambahan 3 kasus konfirmasi CCHF. Selain itu, pada minggu ke-9, Uganda juga melaporkan kumulatif kasus CCHF dari minggu ke-1 hingga minggu ke-9 tahun 2024 sebanyak 9 kasus dengan 6 kasus konfirmasi dan 4 kematian (CFR dari total kasus: 44,4%)
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-14 tahun 2024, Taiwan melaporkan 1 kasus *Hantavirus Syndrome*, sehingga total kasus *Hantavirus Syndrome* yang dilaporkan di Taiwan pada tahun 2023-2024 adalah sebanyak 7 kasus.
- !UPDATE! Demam Rift Valley**: Pada minggu ke-11 tahun 2024, Kenya melaporkan penambahan 6 kasus konfirmasi Demam Rift Valley, sehingga total kasus Demam Rift Valley di Kenya pada tahun 2024 ialah 7 kasus konfirmasi.
- Penyakit Virus Zika** : Pada minggu ke-10 tahun 2024, Amerika Serikat melaporkan total kasus penyakit virus Zika tahun 2024 sebanyak 4 kasus.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int); MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)

J Demam Kuning



Situasi Global
Terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ke-10 tahun 2024 di Sudan Selatan (+2 kasus). Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global
Pada minggu ke-14 tahun 2024 terdapat penambahan laporan di Australia (+5 kasus). Pada minggu ke-13 juga dilaporkan tambahan kasus di Amerika Serikat (+6 kasus). Selain itu, pada minggu ke-10, dilaporkan tambahan kasus di Nigeria (+1.571 kasus dan +123 kematian). Niger juga melaporkan kumulatif kasus dari minggu ke-1 hingga minggu ke-10 tahun 2024 sebanyak 577 kasus dengan 28 kematian. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 7.450 kasus dengan 726 kasus konfirmasi dan 494 kematian (CFR dari kasus supek: 6,63%)

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	4.617	423	353
RD Kongo	1.462	ND	111
Niger	577	281	28
Amerika Serikat	535	ND	ND
Australia	164	ND	ND
Selandia Baru	62	ND	ND
Yunani	12	12	ND
Kanada	8	ND	ND
Taiwan	6	6	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
French Polynesia	1	1	ND
Hong Kong	1	1	0
Total	7.450	726	494

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan : ND (No Data), **Bold** (Updated)